

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD MUHAMMADIYAH KADISORO II**

Encep Komarudin

Program Pasca Sarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

E-mail: encepkomarudin212@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi kepribadian dan sosial mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa. Populasi sejumlah 85 siswa SD Muhammadiyah Kadisoro II, diambil sebagai sampel 13 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,472 > (2,160)$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,006 < (0,05)$), bahwa variable bebas kompetensi kepribadian (X_1) secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($6,557 > (2,160)$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,006 < (0,05)$). maka H_0 ditolak, bahwa variable bebas kompetensi sosial (X_2) secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Hasil pengujian hipotesis 3 diketahui bahwa $F_{tabel} 4,10$. Karena nilai $F_{hitung} 75,880$ lebih $>$ dari $F_{table} (7,5880) > (4,10)$, bahwa variable X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terkait Y.

Kata kunci: kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, motivasi belajar

Abstract

This research aims at finding out the potentials belongs to a child according to Al- Qur'an. Then, it will also discover how the education, especially Islam education orients its education to be able to grow and to develop the innate potential of a child comprehensively. The research is library research. The methodology of the research used maudhu'i interpretation method because it attempted to explain the content of Al-Qur'an verses by compiling many verses related to the topic of the research in order to get a complete concept. The result of the research is that very child has various potentials, i.e. religious (fitrah), cognitive, character or moral, and social potentials. Al- Qur'an explicitly explains the education material that can develop the potentials, among others, explained in Lukman surah verse 13- 19. In order to make the material understood by the child, a good learning method is needed. Among others, Al- Qur'an offers some education method such as role model, habituation, advice, story, discussion (mujadalah) and punishment methods.

Keywords: development, child, islamic educational

Info Artikel

Diterima Agustus 2020, disetujui September 2020, diterbitkan Desember 2020

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



PENDAHULUAN

Adanya perubahan sosial yang sangat cepat, proses transformasi budaya yang semakin meraksasa, perkembangan politik universal dan kesenjangan ekonomi yang semakin melebar, serta pergeseran nilai-nilai kemanusiaan yang fundamental dalam pelibatan masyarakat komunal, mau tidak mau, memaksa dunia pendidikan harus mengantisipasi sejumlah pergeseran nilai yang terjadi.

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Akan tetapi, suatu proses yang digunakan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual, sosial, dan hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepadaNya.

Di dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen juga disampaikan bahwa seorang guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam Penjelasan pasal 10 ayat 1 UU nomor 14 tahun 2005 disampaikan bahwa : Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik seperti (1) merencanakan pembelajaran dengan menyusun administrasi guru seperti membuat silabus, RPP, sampai membuat diktat atau modul; (2) melaksanakan proses belajar mengajar, dengan memperhatikan strategi dan metode mengajar sesuai dengan materi yang disampaikan; (3) dan mengevaluasi/melaksanakan penilaian.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi ini tidak bisa didapatkan secara instan melalui proses pendidikan/pelatihan, tetapi melalui pembiasaan-pembiasaan sikap dalam kegiatan sehari-hari. Selanjutnya yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Guru merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari makhluk lain di lingkungannya. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi sosial yang memadai baik di lingkungan pendidikan maupun di luar lingkungan pendidikan.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Apabila seorang guru mempunyai kompetensi professional, tentunya akan mampu membawa peserta didik ke arah yang lebih maju sehingga mutu pendidikan akan semakin meningkat.

Dari keempat kompetensi di atas, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial-lah yang perlu menjadi perhatian serius. Sedangkan kompetensi yang lain dapat diperoleh dalam pendidikan formal dan program sertifikasi guru. Kompetensi kepribadian merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu, apabila dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. Begitu juga kompetensi sosial, kemampuan berinteraksi yang terjadi dalam lingkungan sekolah, antara guru dengan murid, guru dengan teman sejawat, guru dengan orang tua/wali dan guru sebagai anggota masyarakat di tempat ia tinggal akan mempengaruhi sikap dan kinerja seseorang. Inilah pentingnya kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial bagi seorang guru.



Berdasarkan uraian di atas motivasi belajar siswa merupakan sesuatu yang penting untuk dibahas. Kompetensi kepribadian dan sosial guru sangatlah berpengaruh dalam membangun motivasi belajar siswa. Maka ke dua kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh seorang guru. Karena semakin tinggi kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Prosedur penelitian ini menekankan pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik. Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti yakni purposive sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi ini berdasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri untuk dijadikan sampel. Sedangkan metode pengumpulan data, peneliti menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data dari hasil penelitian di lapangan akan dilakukan analisis data dengan melalui perhitungan statistik deskriptif dan regresi sederhana melalui bantuan SPSS 15.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Kepribadian Guru SD Muhammadiyah Kadisoro II

Kompetensi kepribadian guru meliputi kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik, mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama yang diambil dari ajaran agama, misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan sehingga guru dapat mengarahkan para peserta didiknya untuk berjiwa baik juga guru dianggap sebagai partner yang siap melayani, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya.

Dari hasil penelitian dijumlahkan dengan total nilai 815 kemudian didapat nilai rata-rata dari 815 adalah sebesar 62,692. Maka dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dari 13 responden dalam penelitian ini ada 5 orang yang kompetensi kepribadiannya masih rendah dan harus ditingkatkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar para siswanya. Sedangkan sisanya dari responden yang berjumlah 8 orang sudah memiliki kompetensi kepribadian yang baik namun tetap harus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Kompetensi Sosial Guru SD Muhammadiyah Kadisoro II

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua / wali peserta didik serta masyarakat sekitar. Guru merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari makhluk lain dilingkungannya. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi sosial yang memadai baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari hasil penelitian setelah dijumlahkan dengan total nilai 742 kemudian didapat nilai rata-rata dari 742 adalah sebesar 57,077. Maka dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dari 13 responden dalam penelitian ini ada 7 orang yang kompetensi sosialnya masih rendah dan harus ditingkatkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar para siswanya. Sedangkan sisanya dari responden yang berjumlah 6 orang sudah memiliki kompetensi sosial yang baik namun tetap harus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.



Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Kadisoro II

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa (intrinsik) yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu dapat tercapai. Demikian juga dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorongan motivasi dari guru dan orang tua (eksternik) untuk berhasil lebih besar dalam diri siswa itu.

Hasil penelitian setelah dijumlah menunjukkan dengan total nilai 635 kemudian didapat nilai rata-rata dari 635 adalah sebesar 48,846. Maka dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dari 13 responden dalam penelitian ini ada 7 orang yang motivasi belajarnya masih rendah dan harus ditingkatkan. Sedangkan sisanya dari responden yang berjumlah 6 orang sudah memiliki motivasi belajar yang baik namun tetap harus meningkatkan.

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Kadisoro II

Dari hasil regresi sederhana menggunakan SPSS 15, maka dapat diketahui bahwa besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada hasil penelitian Kompetensi kepribadian (X1) = Nilai t hitung > t tabel ($3,472 > 2,160$) dan signifikansi < 0,05 ($0,006 < 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas kompetensi kepribadian (X1) secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar (Y).

Pengaruh Kompetensi Sosial Terhadap motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Kadisoro II

Dari hasil regresi sederhana, dapat diketahui : Kompetensi kepribadian (X2), Nilai t hitung > t tabel ($6,557 > 2,160$) dan signifikansi < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Sosial (X2) secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar (Y).

Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Kadisoro II

Dari hasil regresi sederhana menggunakan SPSS 15 maka dapat diketahui bahwa besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diketahui bahwa F-tabel 4,10. Karena nilai F-hitung 75,880 lebih besar dari F-tabel ($75,880 > 4,10$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terkait Y.

Dari output SPSS di tersebut, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji F, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian (X1) dan kompetensi sosial (X2) secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi kepribadian guru SD Muhammadiyah Kadisoro II adalah sangat baik.
2. Kompetensi sosial guru SD Muhammadiyah Kadisoro II adalah cukup baik
3. Motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah Kadisoro II adalah cukup baik
4. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa signifikan

5. Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa signifikan.
6. Pengaruh kompetensi kepribadian dan sosial guru terhadap motivasi belajar secara simultan sangat signifikan .

DAFTAR PUSTAKA

- David Krech, D., Richard S. Cruthfield, & Egerton L. Ballachey. 1996. Social Attitudes, alih Bahasa:Siti Rochmah, Misbach Djamil, & Rochayah, Sikap Sosial. Jakarta:Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- David O. Sears, Jonathan L. Freedman, & L.Anne Peplau,Social Anthropology, alih Bahasa:Michael Adryanto&Savitri Soekrisno, Psikologi Sosial. Jakarta:Erlangga, 1994.
- Imam Suprayogo dan Tobroni. 2003. Metode Penelitian Sosial-Agama, cet.II, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Imam Suraji. 2012. “Kompetensi Guru Madrasah Analisis Kompetensi Paedagogis, Kepribadian, dan Sosial Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekalongan”, Disertasi Doktor, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Iqbal, M, A. 2013. Konsep Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan, Madiun:Jaya Star Nine, 2013.
- Juli Yanti Panjaitan. 2012. “Analisis Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Kimia SMA serta Hubungannya dengan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia Siswa di kabupaten Langkat”, Tesis, Medan: Universitas Negeri Medan.
- Khoiron Rosyadi. 2004. Pendidikan Profetik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press.
- Lexy J Moelong. 2010. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. 2012. Psikologi Pendidikan.Bandung:Pustaka Setia.
- Muhaimin. 2011. Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam, cet.1, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad Idrus. 2009. Metodologi Penelitian Ilmu Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, cet. Ke 10.
- Nur Faizah, “Sikap Sosial dan Kinerja Guru Yang Gagal Menempuh Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (Study Kasus di Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga)”. Jupe Jurnal Pendidikan, Vol 1, No 1.
- Rian Kurniawan. 2010 “Kompetensi Sosial Guru Akidah Akhlak di MTs Negeri Seyegan Sleman”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Supriyanto. 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Pai Pada Siswa Smk Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017, Surakarta. IAIN Surakarta.

Tafsir, A. 1994. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

